

# UNIVERSITARIA

PENYUMPAHAN DOKTER LULUSAN UNIVERSITAS INDONESIA ANGKATAN 1974 UNTUK INPRES V

dan  
KALBE FARMA AWARD UNTUK DOKTER TELADAN  
oleh  
Fritz Wondal

Tanggal 8 Pebruari 1975, ruangan aula FKUI berjejal - jejal dengan para cendekiawan kesehatan, kedokteran, mahasiswa dan para undangan lainnya yang sedang menghadiri wisudha dan penyempahan tidak kurang dari seratus dokter muda hasil Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia selama tahun 1974.

Penyempahan dan pelantikan dokter-dokter baru ini diawali dengan barisan dokter - dokter muda yang memasuki aula pada jam 08<sup>40</sup> dan disusul oleh Dekan FKUI, Prof. Dr. Djamalludin yang diapit oleh para guru besarnya.

Dengan nada mantap Dr. Tumbelaka sebagai sekretaris FKUI memulai upacara dengan penyerahan kitab - kitab suci ketiga golongan agama dan Hindu Bali kepada masing - masing wakilnya.

Pengambilan sumpah dokter - dokter menurut masing - masing agamanya dilakukan oleh Dr. Tumbelaka yang diselingi oleh pemimpin - pemimpin agama yang bersangkutan. Sejumlah 67 dokter muda lulusan 1974 FKUI disumpah menurut agama Islam, 15 dokter secara Katholik, 17 secara Kristen Protestan dan seorang lagi secara Hindu Bali.

Upacara ini kemudian disusul oleh penyerahan ijazah dokter oleh Dekan FKUI Prof. Dr. Djamalludin. Dalam acara kata - kata sambutan, dokter-dokter baru yang diwakili oleh seorang dokter muda Aris Wiganda, menyatakan dengan rela mentaati penetapan pemerintah dalam Inpres V dibidang penempatan dokter - dokter ke daerah - daerah luar Jawa untuk menjalankan Puskesmas yang nantinya akan dibangun akan tetapi diharapkan pula agar pelaksanaan penempatan dokter - dokter baru ini tidak dicemari oleh penyelewengan - penyelewengan dan pengecualian - pengecualian yang dapat menyebabkan para dokter muda yang mentaati Inpres V merasa kecewa. Selanjutnya Prof. Dr. Djamalludin dalam kata sambutannya menyatakan bahwa hari penyempahan dokter baru angkatan 1974 ini dirayakan bertepatan dengan peringatan 25 tahun Universitas Indonesia. Ber-

tepatan dengan seperempat abad berdirinya U.I. Fakultas Kedokteran menghasilkan 100 dokter baru sebagai pembaktiannya kepada masyarakat dan terutama untuk memenuhi Inpres V Bidang Kesehatan.

Perkembangan FKUI selama 25 tahun ini dapat ditandai dengan perubahan sistim pendidikannya dimana sistim pendidikan lama "teaching" diganti dengan sistim baru dalam mana diterapkan sistim "Teaching and learning"

Bila dalam sistim lama para pengajar aktif dengan memberikan banyak kuliah-kuliah maka dalam sistim "teaching and learning" mahasiswalah yang lebih aktif belajar, bertanya dan berpraktek.

Dengan penempatannya di Puskesmas-Puskesmas yang didirikan, dokter-dokter baru ini dapat menjadi Pelita bagi masyarakat daerah yang terpencil melalui pelayanan dan informasi kesehatan hingga tujuan Pelita agar masyarakat dapat menjadi sehat dan medical-minded dapat terwujud.

Prof. Dr. Drajat yang mewakili Menteri Kesehatan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam kata sambutannya mengatakan bahwa memang dalam hal ini Dep. Kesehatan selalu mendapat getahnya akan tetapi tujuan dari pemerintah melalui Inpres V/1974 adalah tidak lain yaitu memberi kesempatan kepada masyarakat di-daerah-daerah untuk menikmati dan mendapat pelayanan kesehatan yang baik dan kontinu. Inpres V/1974 akan mendirikan sarana kesehatan berupa sejumlah 500 Puskesmas dan para dokter baru termasuk lulusan FKUI 1974 wajib mendarma-baktikan tenaganya di-daerah-daerah. Nanti setelah tiga tahun mereka dapat diperkenankan untuk berpindah atau melanjutkan studi spesialisasi atau membina karier di ibukota atau ditempat lain di Jawa. Setelah kata-kata sambutan tersebut upacara Wisudha ini dilanjutkan dengan pengumuman Dekan FKUI tentang Dokter Teladan untuk angkatan 1974 Dokter muda *Arnold Binsar H. Simanjuntak*, seorang dokter baru berperawakan kecil maju dengan gembira ketika diumumkan

kan bahwasanya telah terpilih sebagai Dokter Teladan angkatan 1974. Dokter Teladan ini kemudian menerima KALBE FARMA AWARD.

Sejak tahun 1971 setiap Dokter Teladan yang telah dipilih oleh para guru besar di Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Airlangga, Gajah Mada dan Pejajaran mendapat KALBE FARMA AWARD dan Piagam Penghargaan.

Award ini disediakan oleh P.T. Industri Farmasi KALBE FARMA dalam usaha mendorong setiap mahasiswa kedokteran di universitas-universitas tersebut diatas agar mencapai hasil yang optimal.

Pada angkatan 1973 Award ini telah dimenangkan oleh seorang dokter wanita, puteri seorang Jendral Polisi. Penyerahan Award ini dilakukan oleh Drs. Frans Limas, selaku wakil P.T. KALBE FARMA. Beliau menyatakan bahwa partisipasi perusahaan farmasi nasional ini diharapkan dapat diperluas kepada semua fakultas kedokteran baik negeri maupun swasta, seperti yang telah terwujud pada I.T.B. jurusan farmasi.

Upacara penyempahan dan pelantikan dokter baru dilanjutkan dengan foto bersama para dokter baru, para guru besar dan para staf pengajar di halaman FKUI.

Sementara itu dari Yogya dikabarkan bahwa untuk angkatan 1974 Universitas Gajah Mada telah memilih dokter *Yohanes Santoso* sebagai lulusan terbaik. Dokter muda kelahiran Magelang ini merupakan dokter keempat penerima KALBE FARMA AWARD lulusan Universitas Gajah Mada sejak 1971.

Penyerahan Award akan dilakukan bertepatan dengan reuni dan muktamar para alumni Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada akhir April 1975.

Redaksi melalui terbitan Cermin Dunia Kedokteran ini menyampaikan selamat kepada kedua dokter tersebut atas prestasi yang telah dicapai.

